

HASIL PENGUKURAN KINERJA PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO TAHUN 2014

NO.	PRIORITAS/SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	HASIL (%)
1	PENANGGULANGAN KEMISKINAN				78.25
	Penanggulangan kemiskinan.	Persentase penduduk miskin	18	22.08	81.5
	Peningkatan kesempatan kerja				75
		Tingkat partisipasi angkatan kerja	75	69.50	93
		Tingkat pengangguran terbuka	3.34	5.83	57
2	PENDIDIKAN				90.65
	Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun dan Pendidikan Menengah	Pendidikan dasar 9 Tahun			95.8
		APM SD/MI	94	91.7	97.5
		APK SD/MI/Sederajat	104	103.35	99
		APM SMP/MTs/Paket B	78	70.13	90
		APK SMP/MTs/Paket B	97	91.13	94
		Angka lulus SMP/MTS	99.7	99.25	99.5
		Angka melanjutkan ke jenjang SMP/MTS	96	91.03	95
		Pendidikan Menengah			85.5
		APK SMA/SMK/MA	53	51.36	97
		APM SMA/SMK/MA	42	35.65	85
		Angka putus Sekolah SMA/SMK/MA	0.8	1.36	59
		Prosentase kelulusan SMA/SMK/MA	98	99.42	101
3	KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA				87.8
	Meningkatnya kualitas dan akses pelayanan kesehatan masyarakat				94.5
		Prosentase desa/kelurahan UCI	100		100
		Persentase penduduk yang memiliki akses terhadap air minum berkualitas	99.25	92.96	94

		Persentase penduduk memiliki jamban sehat	75	46.36	62
		Persentase kualitas makanan minuman yang memenuhi syarat kesehatan	75	64	91
		Persentase rumah tangga sehat	70	70.27	104
		Persentase PKD aktif	90	85	94
		Persentase tingkat kecukupan obat, alat kesehatan, serum, reagensia untuk pelayanan kesehatan	100	100	100
		Persentase pelayanan kesehatan dasar sesuai standar	100	100	100
		Persentase cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	100	100	100
	Peningkatan kualitas dan jangkauan layanan KB				74.5
		% KB Aktif (Contraceptive Prevalence Rate - CPR)	86.72	80.27	93
		% drop out KB	7.68	19.63	40
		Jumlah Pasangan Usia Subur yang menjadi Peserta KB Baru	29.217	25.313	87
		Rasio penyuluh/petugas KB dengan desa/kelurahan	1:3	1:3.84	78
	Menurunnya laju pertumbuhan penduduk				
		Angka penurunan TFR	2.10	1.78	112
		Angka penurunan laju penduduk	0.99	1.29	77
4	INFRASTRUKTUR				
	Meningkatkan kuantitas dan kualitas jalan kabupaten				
		Panjang jalan kondisi baik antara ibukota kabupaten - kecamatan (Km)	193.36	160.24	82
		Panjang jalan kondisi baik antar ibukota kecamatan (km)	196.76	161.24	82
	Meningkatnya kualitas dan kuantitas jembatan	% Jumlah jembatan kondisi baik	75.53	73.06	97

	Meningkatnya kapasitas pelayanan invfrastruktur jalan desa	Jumlah panjang jalan desa kondisi baik (km)	43.50	42.24	98
5	PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN				95
	Meningkatnya ketersediaan bahan pangan utama				89
		Persentase ketersediaan bahan pangan utama	100	86	86
		Tingkat skor pola harapan pangan	98	90.1	92
	Meningkatnya produksi dan produktivitas komoditas pangan hortikultura				105.5
		Produksi Tanaman pangan (ton)			107
		- Padi	149.771	154.870	103.4
		- Jagung	115.101	97.420	84.6
		- Ketela Pohon	193.389	256.686	132.7
		- Ubi Jalar	18.785	20.164	107.3
		Produktifitas Tanaman pangan (ton/ hektare)			101
		- Padi	5.1	5.1	100
		- Jagung	4	3.9	97.5
		- Ketela Pohon	31.28	37.30	119
		- Ubi Jalar	22.96	20.18	88
		Produksi tanaman hortikultura			115
		- Kentang	49.44	56.35	140
		- Kubis	67.776	59.101	87
		- Bawang Daun	28.572	35.155	123
		- Cabe	7.785	10.310	132
		- Wortel	9.040	7.674	85
		- Salak	41.523	51.730	125
		Produktifitas tanaman hortikultura			99
		- Kentang	15.19	15.83	104
		- Kubis	17.02	16.60	97.5
		- Bawang Daun	11.33	11.30	99
		- Cabe	7.2	7.2	100
		- Wortel	13.8	13.5	98
		- Salak	0.198	0.190	96

	Meningkatnya populasi dan produksi hasil peternakan-perikanan				90.8
	Meningkatnya produksi ikan budidaya	Jumlah Produksi perikanan budidaya (ton)	5,652	7.834	139
	Meningkatnya produksi benih unggul	Produksi benih BBI	2.990 kg	770	26
	Meningkatnya populasi ternak dan hasil produksi peternakan				107.35
		Populasi ternak			89
		Sapi	33,941	22.172	65
		Kambing	154.120	151.816	99
		Domba	93.115	99.261	101
		Kerbau	3,936	1.532	34
		Ayam buras	726.094	944.153	130
		Ayam petelur	84.475	45.895	54
		Sapi perah	1.077	1.038	96
		Kelinci	32,770	34.466	105
		Entog	46,496	64.212	138
		Puyuh	192,526	131.077	68
		Produk ternak (ton)			125.7
		a. Daging (kg)	6.297.677	9.696.020	154
		b. Telur (kg)	2.239.896	909.000	41
		c. Susu (Kg)	966.487	1.763.000	182
	Meningkatnya layanan irigasi teknis				94.45
		% Daerah Irigasi dalam kondisi baik	80	72.75	91
		Rasio Panjang Saluran Irigasi dengan luas daerah irigasi yang terlayani	20.93	20.63	98
6	KONSOLIDASI DAN REFORMASI BIROKRASI				131.175
	Meningkatnya Efektivitas, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah				96.5
		Opini Hasil Pemeriksaan BPK	WDP	WDP	100
		% Rasio temuan pemeriksaan BPK yang ditindaklanjuti	97	90.17	93

	Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah	% kenaikan pendapatan Asli Daerah	20	50.6	253
	Meningkatnya kualitas sistem perencanaan				85.5
		Prosentase ketepatan waktu penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah	100	100	100
		Prosentase kesesuaian program/ kegiatan RKPD dengan APBD	100	63.59	63.59
		Prosentase kesesuaian jumlah program RKPD dengan RPJMD	100	78.49	78.49
		Prosentase kesesuaian proses dan tahapan penyusunan RKPD	100	100	100
	Meningkatnya kualitas administrasi kependudukan dan catatan sipil				89.75
		% kepemilikan KTP berbasis NIK	100	85.68	86
		% kepemilikan KK	100	97.31	97
		% kepemilikan Akta kelahiran	95	71.76	75
		% Anak Lahir yang membuat Akta Kelahiran	95	96.42	101
7	IKLIM INVESTASI DAN USAHA				125.5
	Meningkatnya Investasi Daerah	Jumlah investasi	767	767	100
		Nilai Investasi (Investasi)	145.6	220.45	151
8	ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL				66.5
	Meningkatnya penggunaan energi alternatif	Jumlah Ijin usaha pemanfaatan dan pengelolaan energi alternatif yang diterbitkan	3	1	33.3
	Terpenuhinya kebutuhan energi listrik				100
		% rumah tangga yang menggunakan listrik (elektrifikasi)	100	100	100
		Rasio penyediaan daya listrik terhadap kebutuhan	109	109	100

9	LINGKUNGAN HIDUP DAN PENAGGULANGAN BENCANA				94
	Berkurangnya lahan kritis	% luas hutan dan lahan kritis yang direhabilitasi terhadap luas total hutan dan lahan kritis	9.53	12.20	128
	Meningkatnya kualitas dan kuantitas air				71.3
		Kualitas / kelas air	1	1	100
		% kelestarian sumber air	70	66	94
		% peningkatan debit sumber air	6	1.2	20
	Berkurangnya resiko bencana				91.3
		% jumlah meninggal akibat bencana	1	1.2	82.6
		%Tertanganinya dampak bencana	100	100	100
10	KAWASAN TERTINGGAL, TERBELAKANG, PERBATASAN DAN KUMUH				121.8
	Optimalisasi pengelolaan perbatasan daerah	% penegasan batas kabupaten	100	100	100
	Meningkatnya pemanfaatan SDA untuk penataan lingkungan yang sehat				143.6
		Prosentase desa yang memiliki fasilitas air bersih	100	100	100
		Area pemukimankumuh yang tertangani	100	157	157
		Jumlah rumah tidak layak huni yang diperbaiki	3.000	5.223	174
11	KEBUDAYAAN, KREATIVITAS DAN INOVASI TEKNOLOGI				45
	Meningkatnya internalisasi nilai - nilai budaya				37.5
		Jumlah penelitian yang dilaksanakan dibidang arkeologi	2	0	0
		Jumlah karya seni yang berkualitas	4	3	75

	Meningkatnya kreativitas dan produktivitas pelaku budaya				73.5
		Jumlah pelaku budaya yang memperoleh penghargaan	5	4	80
		Jumlah karya budaya yang memperoleh perlindungan HAKI	15	10	67
	Meningkatnya penggunaan teknologi produksi tepat guna	Jumlah IK yang telah memanfaatkan Teknologi Tepat Guna (TTG)	620	150	24